

DAFTAR PUSTAKA

- Abduwoh, M., dan Risdianto, Y., 2020. Pemanfaatan Electric Arc Furnace *Slag* Pada Beton Kinerja Tinggi dengan Fas Bervariasi. *Jurnal Rekayasa Teknik Sipil*, 8, 1.
- Aliyah, F., Kambali, I., Setiawan, A. F., Radzi, Y. M., Rahman, A. A., 2023. Utilization of steel *slag* from industrial waste for ionizing radiation shielding concrete: A systematic review. *Construction and Building Materials*, 382, 131360.
- American Concrete Institute, 2002. ACI 318-02: Building Code Requirements for Structural Concrete. Michigan, USA: Author
- ASTM C 469-2. *Standard Test Method for Static Modulus of Elasticity and Poisson's Ratio of Concrete in Compression*. United States : Association of Standard Testing Materials.
- Badan Standarisasi Nasional., 1975. SII 0079-75 tentang Spesifikasi Kekerasan Agregat Kasar Rudeloff. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional., 1980. SII 0052-80 tentang Mutu dan Cara Uji Agregat Beton. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta
- Badan Standarisasi Nasional, 1989. SK SNI S-04-1989-F tentang Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional, 1990. SNI 03-1968-1990 tentang Metode Pengujian Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional, 1990. SNI 03-1969-1990 tentang Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional, 1990. SNI 03-1970-1990 tentang Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional, 1991. SNI 03-2417-1991 tentang Metode Pengujian Keausan dengan Mesin Abrasi Los Angeles. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.



Badan Standarisasi Nasional, 1992. SNI 03-2816-1992 tentang Metode Pengujian Kotoran Organik dalam Pasir untuk Campuran Mortar atau Beton. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional, 1996. SNI 03-4142-1996 tentang Metode Pengujian Jumlah Bahan dalam Agregat yang Lolos Saringan No.200 (0,075 mm). Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional, 1998. SNI 03-4804-1998 tentang Metode Pengujian Bobot Isi dan Rongga Udara dalam Agregat. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional, 2000. SNI 03-2834-2000 tentang Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional, 2002. SNI 03-2847-2002 tentang Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional, 2004. SNI 15-2049-2004 tentang Semen Portland. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional, 2004. SNI 15-7064-2004 tentang Semen Portland Komposit. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional, 2008. SNI 1972-2008 tentang Cara Uji Slump Beton. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional, 2008. SNI 2417-2008 tentang Cara Uji Keausan Agregat dengan Mesin Abrasi Los Angeles. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional, 2011. SNI 1974-2011 tentang Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional, 2011. SNI 4431-2011 tentang Cara Uji Kuat Lentur Beton Normal dengan Dua Titik Pembebanan. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional, 2012. SNI 7656-2012 tentang Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal, Beton Berat, dan Beton Massa . Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Bina Marga, 2010. Spesifikasi Umum. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga, Semarang

Departemen Pekerjaan Umum, 1971. Peraturan Beton Bertulang Indonesia 1971 (PBI 1971).

Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan, Bandung

Darwis, Z., Fathonah, W., Hadi, F, 2023. *Steel Slag's and Chemical Impact on Concrete Workability and Strength as Fine Aggregate*. Jurnal Teknologi, 86(1), 175-181. <https://doi.org/10.11113/jurnalteknologi.v86.20423>.

Devi Sihtasari, 2017. Pengaruh Penambahan Limbah Steel Slag Dalam Campuran AC-WC Sebagai Pengganti Agregat Kasar no.½ dan no.8 Terhadap Parameter Marshall, pp 1–11. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/12298> (8).

Dewi, V. T., Ashari, M. L., Dermawan. D, 2017. Analisis Pengaruh Limbah Slag dan Debu EAF (*Electric Arc Furnace*) Terhadap Uji SEM, Uji Kuat Tekan Beton, dan Uji TCLP. *Proceeding 1st Conference on Safety Engineering and Its Application*. ISSN No. 2581 – 1770.

Hartati, F.Y.M, 2009. Studi Pengaruh *Steel Slag* Sebagai Bahan Pengganti Agregat Kasar pada Campuran beraspal Beton terhadap Workabilitas dan Durabilitas. *Rekayasa Sipil*, 5(1): 20-28.

Hibbeler, R. C, 2016. *Mechanics of Materials* (10th ed.). Pearson.

Kurniadi, A, 2016. Pemanfaatan Slag Baja Sebagai Bahan Substitusi Agregat Halus Pada Pembuatan Paving Block. *Rekayasa Teknik Sipil*, 1(1), 101-106.

Lidansyah, E, 2015. Pengaruh *Steel Slag* Sebagai Bahan Substitusi Pasir Pada Sebagian Sifat Beton Segar dan Beton Keras. *JOM FTEKNIK*, 2(2), 1-8.

Mochtar,K, 2017. *Problem of Green Building Construction Local Technology and Material in Indonesia*. Diakses pada 30 Agustus 2024, https://www.fig.net/resources/proceedings/fig_proceedings/fig2017/papers/ts02d/TS02D_mochtar_85_21_abs.pdf).



Muhammad, N., 2023. Daftar Negara Penghasil Baja Mentah Terbesar, Indonesia Peringkat Berapa?. Diakses pada 1 Oktober 2024.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/19/daftar-negara-penghasil-baja-mentah-terbesar-indonesia-peringkat-berapa>

Mulyono, T., 2007. Teknologi Beton. Andi, Yogyakarta

Murdock, L. J., Brook, K. M., 1991. Bahan dan Praktek Beton. Erlangga, Jakarta.

Neville, Adam, M., 1997. Aggregate Bond and Modulus of Elasticity of Concrete. *ACI Materials Journal*, 94 (1), 71-74.

Nugraha, P., Antoni, 2007. Teknologi Beton : Dari Material, Pembuatan, ke Beton Kinerja Tinggi. Andi, Yogyakarta.

Pandiangan, J., 2016. Pengaruh Penggunaan Steel *Slag* sebagai Agregat Kasar terhadap Kuat Tekan dan Lentur pada Beton Bertulang dibandingkan dengan Beton Normal. *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara*.
<https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/80613>

Park, R., T. Paulay, 1975. Reinforced Concrete Structures. John Wiley & Sons Inc, Canada.

Putra, A.L.A., Karolina, R., 2017. Penggunaan Steel *Slag* Sebagai Agregat Beton Mutu Tinggi (Studi Eksperimental). *Jurnal Teknik Sipil USU*, 6(1), 1-9.

Rosianda, Y., Kurniawandy, A., Djauhari, Z., 2016. Sifat Mekanis Beton Dengan Menggunakan Steel *Slag* Sebagai Bahan Substitusi Agregat Halus Dan Fly Ash Sebagai Bahan Substitusi Semen. *JOM FTEKNIK*, 3(2), 1-8.

Salain, I Made Alit Karyawan, 2009. Pengaruh Jenis Semen dan Jenis Agregat Kasar Terhadap Kuat Tekan Beton. *Majalah Teknologi dan Kejuruan*, 32(1), 63.

Salam, D., 2023. Penggunaan Semen Jenis OPC, PPC, Dan PCC Pada Beton Terhadap Variasi Umur Beton Dengan Metode Pengujian *Destructive* Dan *Non-Destructive*. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 18-31.



Setyatama, M., S., 2024. Studi Eksperimental Faktor Konversi Kuat Tekan Beton Mutu Normal dan Tinggi Umur 3 Hingga 28 Hari. Diakses dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/54264>.

Shetty, M. S., 2005. *Concrete Technology Theory and Practice*, Chand S. and Company LTD. College of Military Engineering, Pune Ministry of Defense.

Theresia, M, C, A dan Eka, S., 2017. Pemanfaatan Limbah Slag Baja Sebagai Pengganti Batu Pecah untuk Perkerasan Jalan. *Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya*. <https://api.core.ac.uk/oai/oai:ocs.conference.itats.ac.id:paper/26>.

Tjokrodinuljo, K., 2007. Teknologi Beton. Biro Penerbit Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik, UGM, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yildirim, I. Z., Prezzi, M., 2015. *Steel Slag: Chemistry, Mineralogy, and Morphology*. International Foundations Congress and Equipment Expo 2015. <https://doi.org/10.1061/9780784479087.263>